

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi remaja mengikuti organisasi Waraney karena kegiatan – kegiatan yang ada dalam organisasi Waraney yang membuat mereka merasa seperti pahlawannya orang Kristen. Namun hal itu telah menyimpang dari ajaran Kekristenan. Karena telah masuk dalam dunia okultisme yang melibatkan makhluk – makhluk tanpa badan seperti arwah orang mati, atau bersifat spiritual murni, seperti makhluk halus.
2. Peran pelayan khusus terhadap pertumbuhan iman remaja GMIM Bethesda Sagerat masih kurang, karena belum pernah diberikan pengembalaan khusus bagi remaja yang masuk dalam organisasi Waraney. Yang mereka pikirkan tugas mereka hanya sampai pada ibadah – ibadah serta pelayanan kunjungan hari ulang tahun padahal dalam tata gereja GMIM tahun 2007 dijelaskan bahwa tugas mereka bukan hanya itu saja tapi dapat menggembalakan dan menjaga anggota jemaatnya agar tidak salah dalam melangkah, itu berarti para pelayan khusus kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya.

3. Faktor penghambat melaksanakan program – program kepelayanan khusus yaitu kurangnya pemahaman pelayan khusus terhadap para remaja dimana masih sangat membutuhkan kegiatan – kegiatan yang menarik minat untuk keikutsertaan dalam kegiatan – kegiatan gereja.
4. Upaya untuk mengatasi faktor penghambat dalam kepelayanan, penatua dan syamas masih kurang kreatif dalam penanganan faktor – faktor penghambat dalam melaksanakan program – program pembentukan iman remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka berikut ini saran untuk gereja:

1. Badan pekerja majelis Jemaat harus lebih memperhatikan kinerja pelayan khusus.
2. Badan pekerja majelis jemaat harus mengadakan sidang majelis untuk menindaklanjuti remaja yang mengikuti organisasi Waraney.

Berdasarkan hasil penelitian maka berikut ini saran untuk para pelayan khusus:

1. Pelayan khusus harus mengunjungi remaja dan menggembalakaninya secara khusus.
2. Pelayan khusus dan komisi remaja harus menjalin hubungan yang baik dengan para remaja.

3. Pelsus harus menyadari tugas dan kewajibannya sebagai pelayan Tuhan untuk menjaga dan melindungi kawanannya.
4. Pelsus harus bersikap tepat dalam menyikapi pergaulan remaja sekarang ini yang sudah sangat memprihatinkan.
5. Pelsus harus bisa merangkul kembali remaja yang mengikuti organisasi Waraney dan memberitahukan bahwa hal itu tidak baik untuk diikuti karena dapat merusak iman Kristen.
6. Pelsus harus bisa memfasilitasi kegemaran remaja dengan membuat program – program pembentukan iman Kristen yang kreatif, seperti membuat kegiatan olahraga, seni, lintas alam, fotografi dll.

Berdasarkan hasil penelitian maka berikut ini saran untuk para remaja:

1. Remaja harus lebih jeli dalam memilih organisasi yang akan diikuti.
2. Remaja harus lebih rajin lagi mengikuti ibadah – ibadah yang telah diprogramkan oleh gereja.